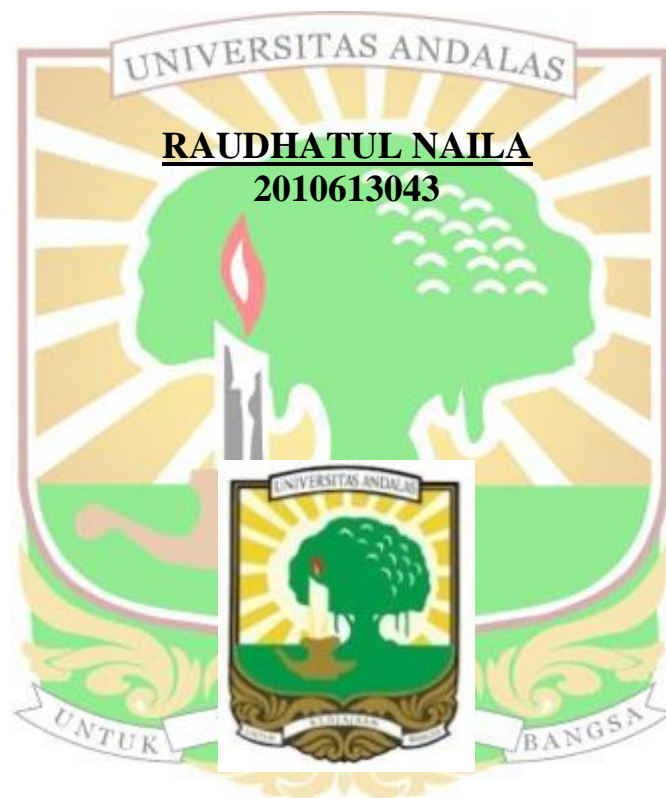


**PENGARUH PENAMBAHAN MOLASE TERHADAP KANDUNGAN
NUTRISI SILASE CAMPURAN TEBON JAGUNG MANIS (*Zea mays
saccharata* Sturt) DAN GAMAL (*Gliricidia sepium*)**

SKRIPSI

OLEH



**RAUDHATUL NAILA
2010613043**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENAMBAHAN MOLASE TERHADAP KANDUNGAN NUTRISI
SILASE CAMPURAN TEBON JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) DAN
GAMAL (*Gliricidia sepium*)**

RAUDHATUL NAILA, dibawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt.,M.P dan **Dr. Imana Martaguri, S.Pt.,M.Si**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis pemberian molase yang tepat dalam menghasilkan silase campuran tebon jagung manis dan gamal yang berkualitas berdasarkan kandungan nutrisinya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A1 : 100% tebon jagung manis; A2 : 70% tebon jagung manis + 30% gamal; A3 : 70% tebon jagung manis + 30% gamal + 3% molase; A4 : 70% tebon jagung manis + 30% gamal + 5% molase. Parameter yang diamati adalah kandungan bahan kering (BK), abu, protein kasar (PK), lemak kasar (LK), serat kasar (SK). Data diolah dengan *Analisis of Variance* (ANOVA) dan perbedaan antara perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap nilai BK yang berkisar antara 20,99-24,20%, PK 9,07-16,97%, dan SK 25,71%-16,78%. Perlakuan memberikan pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap nilai abu yang berkisar antara 7,46-8,09%, LK 2,82-4,38%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa silase campuran tebon jagung manis dan gamal memerlukan penambahan molase sebesar 3% untuk menghasilkan formulasi ransum terbaik.

Kata kunci : *Gamal, molase, nutrisi, silase, tebon jagung manis.*

